

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dengan sistem pengolahan data informasi spesialis obat indonesia yang terkomputerisasi, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat diperoleh informasi yang tepat dan efisien waktu.
2. Logika pemrograman yang dimiliki memungkinkan sistem jauh dari sempurna dan banyak kekurangan.
3. Penerapan sistem informasi yang baru memungkinkan sistem lebih menarik dan interaktif serta dapat menjadi solusi dalam menyimpan data yang jauh lebih besar.
4. Pembuatan fasilitas password bertujuan untuk melindungi sistem dari pihak yang tidak berkepentingan.
5. Pembuatan sebuah sistem informasi bersifat jangka panjang artinya, sistem dikaji secara berkala, melakukan pembaruan kreatifitas agar sistem semakin sempurna.
6. *User interface* (tampilan user) merupakan faktor penting di dalam membangun sebuah sistem informasi, tampilan skin yang disediakan dapat menambah kenyamanan dalam pemakaian program.
7. Microsoft Visual Basic 6.0 dapat menghasilkan aplikasi yang mampu bersaing dengan aplikasi-aplikasi yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman lainnya, tergantung bagaimana kemampuan kita dalam menguasai bahasa pemrograman tersebut dan mensiasatinya.

B. Saran

1. Dalam pembuatan sebuah sistem informasi perlu adanya *tim work*, sehingga hasil yang telah dibuat dapat maksimal.
2. Agar aplikasi sistem informasi spesialis obat indonesia ini dapat berjalan baik dan diimplementasikan sesuai dengan kamus ISO Indonesia yang selama ini diterbitkan diharapkan adanya kespakatan bersama antara badan POM, ISFI (Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia), dan team Programmer, jika dikemudian hari sistem ini akan diproyekan dan dikembangkan kembali.
3. Aplikasi sistem informasi spesialis obat indonesia yang telah dibuat ini diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah aplikasi yang berbasis web hal ini karena kedepan teknologi komputer dan jaringan akan semakin maju, pengupdatean data bisa langsung dilakukan dari pusat, aplikasi web bisa menampung *banner* atau iklan sehingga menambah pemasukan bagi pihak pengelola, memungkinkan dapat diakses masyarakat luas.
4. Aplikasi ini dapat dibuat sistem pakar dengan catatan dengan pembagian modul ke dalam sub-sub penyakit.